

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Gulo (2007: 99) menjelaskan bahwa definisi dari Desain Penelitian adalah memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis yang mengandung dua aspek yaitu substansi dan metodologi penelitian yang saling berhubungan dan merupakan persyaratan untuk suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan secara komprehensif atau menyeluruh dan alami.

3.2 Metode yang Dipergunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang digunakan untuk menemukan fakta dengan interpretasi, serta melukiskan secara akurat sifat dan beberapa fenomena kelompok atau individu yang berasal dari hasil penemuan.

Menurut Nawawi (2009: 28) mengatakan bahwa :

Metode deskriptif dapat diartikan sebagaimana prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek peneliti (seorang, lembaga, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Atau usahkan memecahkan masalah dengan membandingkan permasalahan dan perbedaan

gejala yang ditemukan, mengukur dimensi suatu gejala, mengadakan klasifikasi gejala, menilai gejala, menetapkan standar, menetapkan hubungan, antara gejala-gejala yang ditemukan dan lain-lain yaitu dengan menguji hubungan antar konsep.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti dapat mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi pada pengendalian Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat sebagai pelaksana dan bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan rencana tata ruang wilayah.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, peneliti memperoleh data secara langsung dari informan. Sumber data primer ini diperoleh dengan cara mengadakan wawancara dengan narasumber (informan) tentang permasalahan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah berupa hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu hasil wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan pihak lain yang berkaitan.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 225), sumber data sekunder yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, dapat berupa buku, majalah, brosur, arsip, dokumen dan hasil penelitian relevan dari peneliti yang lain. Dengan demikian sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subyek tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi untuk melihat langsung bagaimana kebijakan dan implementasi pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bandung Barat. Dalam hal ini, peneliti melihat langsung bagaimana kondisi pengendalian RTH di Kabupaten Bandung Barat.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan cara Tanya jawab dan tatap muka secara langsung dengan informan. Bentuk pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah semi struktur dimana melakukan wawancara yang awalnya menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, lalu diperdalam satu persatu dengan keterangan lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mempelajari dan mencatat bahan-bahan bacaan, makalah, jurnal, dokumen, laporan, serta bahan lain yang terkait dengan maksud dan tujuan penelitian. Dalam hal ini data yang didapat termasuk dalam data sekunder yang telah diuraikan sebelumnya.

3.5 Operasionalisasi Parameter

Operasionalisasi parameter memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel dalam penelitian (Nazir, 2005: 126). Adapun parameter yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Parameter Penelitian

Variabel	Dimensi	Parameter
Pengendalian	1. Pengendalian Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Lingkungan Hidup melakukan pengawasan secara rutin (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat) 2. Aparatur Sipil Negara melakukan pengawasan / inspeksi secara langsung (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat) 3. Penegakan sanksi terhadap pelanggaran peraturan daerah (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat)
	2. Pengendalian Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya laporan secara langsung baik dari pelaksana maupun masyarakat (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat) 2. Adanya laporan secara tertulis baik dari pelaksana maupun masyarakat (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat) 3. Menindaklanjuti laporan (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat)
	3. Pengendalian berdasarkan kekecualian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelusuran ketidaksesuaian rencana dengan pelaksanaan operasional (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat) 2. Tindakan korektif terhadap pelaku pelanggaran (Wawancara: Kepala Seksi dan staf seksi perencanaan RTH, serta masyarakat)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data agar dapat memecahkan persoalan dalam penelitian sehingga mudah untuk ditafsirkan.

Patton (dalam Moleong, 2012: 103) menjelaskan bahwa: Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

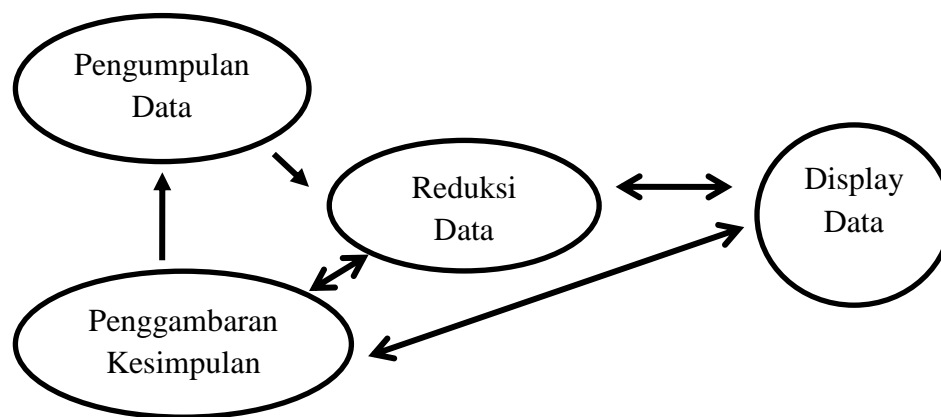
Mengacu pada pengertian tentang analisis data yang telah dijelaskan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana dalam penyajiannya merupakan hasil pengelolaan data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka atau bilangan tetapi dalam bentuk kata-kata.

Dari acuan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 241), bahwa teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan (Moleong: 2012: 330) :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan hal isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selanjutnya, hasil data dengan teknik triangulasi tersebut di kuatkan dengan teknik pada Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga samapai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus Analisis Data
(sumber Sanafiah Faisal, 1999)

1. Reduksi data
Data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.
2. Penyajian data
Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan

kata lain merupakan pengorganisasian data kedalam bentuk tertentu sehingga kelihatan sosok yang lebih utuh.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menemukan fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapat data yang akurat. Menurut Moleong (2011: 86) dalam penentuan lokasi penelitian cara yang terbaik adalah yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dalam menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat, khususnya di Dinas Lingkungan Hidup.